

309

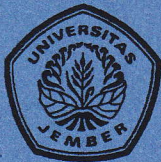
LAPORAN PENELITIAN

**DAMPAK STRESS DAN PSIKOSOSIAL TERHADAP KEPARAHAN
PENYAKIT PERIODONTAL PADA PENGUNSI PASCA BANJIR
BANDANG DI DESA KEMIRI, PANTI, JEMBER**

Oleh:

drg. Banun Kusumawardani, M.Kes

drg. Desi Sandra Sari



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

LEMBAGA PENELITIAN TAHUN 2005

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas
Jember Nomor: 3277/J 25/PP.9/2006 tanggal 22 Mei 2006 dengan
Sumber Dana DIPA (Eks Rutin) Universitas Jember

2007

LP. 2006

IPA

05

LAPORAN PENELITIAN

DAMPAK STRESS DAN PSIKOSOSIAL TERHADAP KEPARAHAN PENYAKIT PERIODONTAL PADA PENGUNSI PASCA BANJIR BANDANG DI DESA KEMIRI, PANTI, JEMBER

Oleh:

drg. Banun Kusumawardani, M.Kes

drg. Desi Sandra Sari

ASAL : H. CIAH / PEMBELIAN	K.L.A.S 309 KUS D
TERIMA : TGL	
NO INDUK :	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN TAHUN 2005

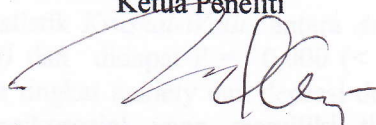
Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas
Jember Nomor: 3277/J 25/PP.9/2006 tanggal 22 Mei 2006 dengan
Sumber Dana DIPA (Eks Rutin) Universitas Jember

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DIPA / Eks Rutin**


1. Judul Penelitian : Dampak Stress dan Psikososial Terhadap Keparahan Penyakit Periodontal Pada Pengungsi Pasca Banjir Bandang di Desa Kemiri, Panti, Jember
2. Bidang Penelitian : Kesehatan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : drg. Banun Kusumawardani, M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 132 231 422
 - d. Disiplin Ilmu : Periodonsia
 - e. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/ IIIb
 - f. Jabatan : Asisten Ahli
 - g. Fakultas/Jurusan : Kedokteran Gigi
 - h. Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember
 - i. Telpon/Fax/E-mail : (0331)333536/(0331)331991/-
 - j. Alamat Rumah : Jln. Manggar 96 Jember
 - g. Telpon/Fax/E-mail : Telp.0331-489204/-/
kusumawardani_banun@yahoo.co.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
Nama Anggota Peneliti I : drg. Desi Sandra Sari
5. Lokasi Penelitian : Desa Kemiri, Kec. Panti,
Kab. Jember
6. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp. 5.000.000,-

Jember, 15 November 2006


Ketua Peneliti


drg. Banun Kusumawardani, M.Kes
NIP. 132 231 422

Mengetahui,
Dekan Fakultas KG


drg. Zahreni Hamzah, M.S
NIP. 131 558 576

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember,


Prof. Drs. Kusno, DEA. Ph.D
NIP. 131 592 357



RINGKASAN

(drg. Banun Kusumawardani, M.Kes, drg. Desi Sandra Sari, Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Judul Penelitian Dampak Stress Dan Psikososial Terhadap Keparahan Penyakit Periodontal Pada Pengungsi Pasca Banjir Bandang di desa Kemiri, Panti, Jember, 35 halaman)

Beberapa kejadian tertentu di dalam kehidupan termasuk bencana banjir bandang yang mengenai penduduk desa kemiri, Panti Jember dapat mengakibatkan sebagai aktivator atau stimulus untuk timbulnya respon stres. Respon stres dapat mengubah status kesehatan seseorang. Keberadaan stressor yang terjadi secara terus menerus tidak hanya akan mengganggu kesehatan tetapi juga dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Rendahnya sistem kekebalan tubuh dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan rongga mulut, salah satunya kesehatan periodontal. Penyakit periodontal merupakan penyakit yang sangat meluas dalam kehidupan manusia. Penyakit gigi dan mulut menyerang 90% masyarakat Indonesia dan sekitar 86%-nya menderita penyakit periodontal. Meningkatnya penyakit periodontal telah dilaporkan pada kondisi-kondisi yang tidak nyaman termasuk stress, kebisingan dan gangguan psikis. Ditemukan bukti kuat bahwa stress emosi merupakan faktor predisposisi terjadinya penyakit periodontal. Banyak peneliti yang menyatakan bahwa faktor stress dan psikososial pada kehidupan memberikan dampak terhadap kesehatan.

Jenis penelitian observasional klinis dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pengungsi pasca banjir bandang yang menempati tenda-tenda di desa Kemiri, Panti, Jember. Jumlah sampel yang diambil minimal sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Tingkat stress diukur dengan skala anxiety dan depresi dari dr. William K. Zung. Faktor psikososial diketahui dengan teknik wawancara pada para pengungsi. Keparahan penyakit periodontal yang diukur dengan *Periodontal Index* (PI).

Hasil penelitian menggunakan uji statistik *Kruskal-Wallis* antara *Anxiety dan depresi* dengan *Periodontal Index* (PI) dan didapat $P = 0,000 (< 0,05)$ artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat anxiety dan depresi dengan keparahan penyakit periodontal. Faktor psikososial yang memiliki tingkat signifikansi $P < 0,05$ adalah pekerjaan dengan tingkat kebersihan mulut dan frekuensi kunjungan ke dokter gigi dengan PI dan OHI-S. Keadaan ini diperparah dengan tingkat kebersihan mulut yang kurang baik dimana hasil statistik menunjukkan $P = 0,000 (< 0,05)$ artinya ada hubungan yang bermakna tingkat kebersihan rongga mulut dengan keparahan penyakit periodontal.

Respon fisiologis terhadap stres menunjukkan pengaruh terhadap sistem imun melalui sistem endokrin dan neural dalam tiga jalur yang berbeda. Jalur pertama stres yang mampu menekan sistem saraf pusat (SSP) pada aksis *hipotalamo-pituitary-adrenal* (HPA) untuk mensekresi *corticotropic releasing hormone* (CRH). Kemudian CRH merangsang kelenjar hipofase untuk sekresi *adrenocorticotropic hormone* (ACTH) yang kemudian merangsang kortek

adrenalis memproduksi hormon kortisol. Meningkatnya kadar kortisol dalam darah selanjutnya akan meningkatkan reaksi tekanan dalam tubuh baik secara fisik maupun psikologis. Stres yang timbul menyebabkan berbagai gangguan terutama sistem ketahanan tubuh termasuk ketahanan mukosa rongga mulut sehingga terjadi gangguan respon imun.

Katakunci : *Kontrasepsi pil kombinasi, Hiperplasi Gingiva, Estrogen dan Progesteron*



SUMMARY

(drg. Banun Kusumawardani, M.Kes, drg.Desi Sandra Sari Lecturer Faculty of Dentistry, Jember of University, *Impact stress and psychosocial factor periodontal diseases in evacuees after the massive flood in kemiri village, Panti, Jember*, 35 pages)

Many particular things happened in life including disaster like flood which occur at Kemiri village, Panti, Jember may become an activator or stimulant for the presence of stress response. Stress respon may affect health status. The continual presence of stressor can also decrease the immunity system of the body instead of causing health problems.

The weakness of the immunity system may cause disturbances in the oral cavity including periodontal health. Periodontal disease is a vast disease among human lifes. Dental and disease spread up to 90% of indonesianese and 86% among it are periodontal diseases. Increased of periodontal diseases has been noted for uncomfortable conditions including stress, noisy environment and psychologic disturbance. Emotional stress has been reported to be a significant evidence of the presence of periodontal diseases. Many studies reported stress and psychosocial factor in life are affecting health.

It is a clinical observational study with cross sectional design. The population of the study are flood evacuees located on emergency tent at Kemiri village, Panti, Jember. The minimal amount of the samples are 30 people with accidental sampling technique. Stress level werw measured werw used to the evacuees to find out the psychosocial factors. Periodontal Index (PI) were used to measured the severity of periodontal diseases.

Result between anxiety, depression and Periodontal Index(PI) werw tested with kruskal-Wallis. It shows $P=0.000(<0.05)$ which means there is significant correlation between anxiety, depression and the severity of periodontal diseases. Occupation which has oral hygiene that satistically shown by $P=0.000(<0.05)$ which means there is significant correlation between oral hygiene and the severity of periodontal diseases.

Physiological response towards stress show influence to immune system through endocrine and neural system within 3 different patterns. First, stess can suppres central nerve system on Hipotalamo-Pituitary Adrenal (HPA) axis to produce Corticotropic Relasing Hormone (CRH). CRH then stimulating hypofiseal gland to produce Adrenocoticotropic Hormone (ACTH). Afterwards, ACTH stimulating adrenal cortex to produce cortisole hormone. The increasing og blood cortisole level may increased reaction within the body, includes physial and psychological system, include oral mucosa immunity.

Psychosocial factors werw found in this study to be cause of periodontal diseases through alteration behavior. Alteration behaviour as a risk for the presence of health disturbances, such as smooking, poor oral hygiene, and less attention on dental treatment.Alteration behaviour in preserving the health of oral

cavity may cause periodontal diseases, it is shown on unemployment people and low life-education, such as evacuees of Kemiri village, Panti, Jember

Keyword : Stress, Psychosocial factor, Periodontal diseases

Salah satu faktor penyebab timbulnya karies gigi adalah "Dampak Stres Dan Psikososial Terhadap Keperawatan Penyakit Periodontal Pada Pengungsi Desa Bangir Hening Di Desa Kemiri, Panti, Jember," dapat dilaksanakan.

Penulis menyadari sepenuhnya dan mengucapkan Karya Tulis ini, untuk ini kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Namun demikian peneliti berharap Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dalam kesempatan ini pula, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember
2. Kepala Lembaga Penelitian Universitas Jember
3. Dehan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
4. Bupati Candi Panti, Jember
5. Bupati Kemiri dan Kemiri, Jember
6. dr. Hari Budhi Setiawan
7. Para Pengungsi Desa Bangir Hening
8. Semua pihak yang telah membantu



Jember, 15 November 2008

Peneliti

